

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. (2015, Mei 23). Kebermaknaan hidup pada remaja yang mengalami putus sekolah. (O. B. Purwanda, Interviewer)
- Ajeng, E. (2005). Kebermaknaan hidup pada gay. *Jurnal Ilmiah Psikologi Universitas Diponegoro* , 2(10), 3-4.
- Bastaman, H. (1996). *Logoterapi :Psikologi untuk menemukan makna hidup dan hidup bermakna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Boeree, B. (2010). *Personality theories: Melacak kepribadian anda bersama psikolog dunia*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Bukhori, B. (2012). Hubungan kebermaknaan hidup dan dukungan sosial dengan kesehatan mental narapidana. *Jurnal Ad-Din* , 4(1), 2-3.
- Burhanuddin. (2008). Pemetaan anak tidak dan putus sekolah di kota Mataram. *Jurnal FKIP Universitas Mataram* , 3(2), 3-4.
- Carpenter, H. (2003). *Qualitative research in nursing: The humanistic imperative*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Carr, A. (2004). *Positive psychology : The science of happiness and human strengths*. New York: Brunner Routledge Taylor & Francis Group.
- Dewanto, R. (2009). *Masalah sosial anak*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Frankl, V. E. (2003). *Logoterapi: Terapi psikologi melalui pemaknaan eksistensi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Frankl, V. E. (1992). *Man's search for meaning: An introduction to logotherapy*. Boston: Beacon Press.
- Freire, P. (1984). *Pendidikan sebagai praktek pembebasan*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Hungler, D. P. (1999). *Nursing research : Principles and methods 6th Edition*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Hurlock, B. E. (1980). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Indonesia Berkibar. (2012). Retrieved from <http://indonesiaberkibar.org/en/educational-facts>.
- J. (2015, Juni 27). Kebermaknaan hidup pada remaja yang mengalami putus sekolah. (O. B. Purwanda, Interviewer)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1990). Jakarta: Balai Pustaka.

- Kartono, K. (1990). *Psikologi anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Koeswara, E. (1992). *Logoterapi: Psikoterapi Viktor Frankl*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwandari, E. (1998). *Pendidikan kualitatif dalam pendidikan psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Purba, D. (2008). Makna hidup penderita homoseksual. *Jurnal Psikologi Udayana* , 1(1), 2-3.
- Purnama, D. T. (2014). Fenomena anak putus sekolah di kota Pontianak. *Jurnal Sociologique Universitas Tanjungpura* , 4(2), 4-5.
- Rasidah. (2012). Perhatian orang tua pada pendidikan anak di sekolah dasar. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* , 6(2), 3-4.
- Seligman, M. (2005). *Menciptakan Kebahagiaan dengan psikologi positif : Authentic happiness*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Setiyani, R. (2010). *Masalah sosial anak putus sekolah*. Jakarta: PT.Kencana Ilmu.
- Sholeh, M. (2007). *Cita-cita realitas pendidikan*. Jakarta: Institute For Public Education.
- Steubert, D. (2003). *The humanistic imperative methods*. New York: Wilkins.
- Sumaga, B. (2014). Persepsi orang tua pada anak putus sekolah. *Jurnal FKIP Universitas Tadulako* , 3(1), 3-4.
- Suryadi, A. (1999). *Pendidikan investasi sumber daya manusia dan pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Titaley, M. (2012). Faktor penyebab putus sekolah pada sekolah menengah pertama di Jakarta Pusat. *Jurnal Psikologi Universitas Indonesia* , 7(3), 2-3.